

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dukungan sosial, stres kerja, dan kesejahteraan psikologis di kalangan perawat rumah sakit di Kota Semarang, dengan variabel mediasi berupa work-life balance. Kesejahteraan Psikologis perawat dapat terpengaruh secara negatif oleh tingkat stres tinggi yang dialami saat bekerja dalam sistem pelayanan 24 jam, yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Metodologi penelitian ini bersifat kuantitatif, dan menggunakan strategi pengambilan sampel bertujuan. 100 perawat terdaftar dari beberapa rumah sakit di Kota Semarang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Survei diberikan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis menggunakan PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan sosial, dan dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh stres kerja. Hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis serta antara stres kerja dan kesejahteraan psikologis keduanya terbukti dimoderasi secara substansial oleh work-life balance. Hasil ini menunjukkan bahwa Kesejahteraan Psikologis perawat dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk pengaruh sosial, tekanan kerja, dan kemampuan untuk menjaga work-life balance. Untuk meningkatkan Kesejahteraan Psikologis perawat, rumah sakit harus berbuat lebih banyak untuk mendorong dukungan sosial dan menerapkan peraturan yang mendorong keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi yang sehat.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Stres Kerja, *Work-Life Balance*, Kesejahteraan Psikologis, Perawat.